

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 2 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Pandu Wahyu Pratama
NIM : 4301409049
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



NIP. 19520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 2 Pekalongan tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Kusoro Siadi, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, selaku Dosen koordinator PPL di SMA N 2 Pekalongan
5. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Pekalongan
6. Bapak H. Siswanto, S.Pd. selaku guru pamong praktikan di SMA N 2 Pekalongan
7. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMA N 2 Pekalongan
8. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Pekalongan
9. Siswa-siswi SMA N 2 Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik nonpengajaran bagi para calon nonkependidikan lainnya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.

- b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pasca sarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan

pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi social merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012

1. PPL I dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
2. PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong

dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk memperhatikan proses mengajar.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Kimia di kelas X4 dan X5. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 6 jam pelajaran tiap minggu dengan rincian: 3 jam pelajaran di kelas X4 dan 3 jam pelajaran di kelas X5.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMA Negeri 2 Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - d. Fasilitas di sekolah yang memadai sangat membantu praktikan dalam proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus

berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 2 Pekalongan memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 2 Pekalongan sudah sangat baik dalam dengan fasalitas maupun guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah kuota sekolahan. Jumlah mahasiswa PPL yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak harap diperhatikan supaya tidak terjadi pemulangan atau penolakan yang

dikarenakan ketidaksesuaian jumlah mahasiswa PPL. Oleh karena itu pihak UPT PPL Unnes agar lebih mempersiapkan PPL lebih matang lagi pada tahun berikutnya, agar lebih terprogram dengan tertib.

REFLEKSI DIRI

Nama : Pandu Wahyu Pratama
NIM : 4101409049
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I merupakan bagian dari kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam serangkaian mata kuliah yang diikuti semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012-12 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Beragam kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengguna sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan dari interaksi warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah dan keadaan bidang pengelolaan serta administrasi. Selain itu juga observasi tentang organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia merupakan mata pelajaran yang cukup mudah untuk dipelajari oleh siswa karena tidak terlalu banyak menuntut siswa untuk menghafal dan dalam perhitungan kimia tidak terlalu rumit dibandingkan dengan fisika ataupun matematika. Mata pelajaran kimia juga sangat menarik karena banyak konsep-konsep kimia yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga sudah banyak tahu tentang pelajaran kimia karena kimia itu banyak sekali yang ada di kehidupan sehari-hari siswa. Pelajaran kimia juga sangat bervariasi karena selain berisi konsep juga disertai dengan kegiatan praktikum yang menyenangkan yang bisa menarik minat siswa untuk mempelajari kimia lebih dalam.

Mata pelajaran Kimia di SMA N 2 Pekalongan ada dalam semua kelas X dan kelas penjurusan di kelas XI dan kelas XII. Hal ini sangat

memudahkan peserta didik untuk memahami seluruh konsep secara runtut, lengkap dan senang karena ketika memilih penjurusan kelas IPA maka siswa mendapatkan materi lanjutan untuk mata pelajaran Kimia.

b. **Kelemahan Mata Pelajaran Kimia**

Meski mata pelajaran Kimia sangat mudah dipahami karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi banyak hal abstrak dalam teori Kimia yang kemudian peserta didik beranggapan bahwa kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari Kimia. Selain itu tak sedikit peserta didik yang menganggap materi kimia merupakan hafalan yang sangat membosankan.

Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan menurut praktikan memiliki beberapa kekurangan. Misalnya dari segi sumber pengetahuan yang hanya berpedoman dari Buku Kerja Siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung monoton atau kurang variatif. Selain itu kurangnya aplikasi atau penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari menjadikan peserta didik hanya terpacu pada hafalan teks yang akan membuat peserta didik sedikit malas belajar Kimia.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya ruang kelas serta laboratorium kimia. Untuk Laboratorium Kimia masih kurang memadai sebab bahan serta alat laboratorium belum lengkap untuk kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu perangkat keamanan laboratorium berupa alat pemadam kebakaran, kotak PP belum tersedia yang merupakan kebutuhan siswa untuk menjaga keamanan diri. Hal ini kurang membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga kurang mudah dipahami karena jarang peserta didik merasakan sendiri praktikum yang harusnya dilakukan. Meskipun demikian dari pihak pengajar selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik semaksimal mungkin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Bapak H. Siswanto, S.Pd.. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau telah mengajar selama 33 tahun atau sejak tahun 1979 menjadikan beliau mampu menguasai konsep serta penguasaan kelas yang sangat baik. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya hanya saja perlu sedikit variasi gaya mengajar agar mata pelajaran Kimia lebih menarik bagi peserta didik.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL II praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian

praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya kali ini belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal guru khususnya serta warga sekolah lainnya dan cara bersosialisasi dengan mereka. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas dan di dalam laboratorium, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

H. Siswanto, S.Pd.
NIP. 19540422 198103 1 003

Pandu Wahyu Pratama
NIM. 4101409049